

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan dalam penelitian yang dilakukan pada lahan agroforestri berbasis gaharu di desa Muaro Pijoan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik sifat kimia tanah pada plot kelerengan 0-1% memiliki pH 4, C-organik 0,738%, N-total 0,059%, P-Bray 3,51 ppm, K-total 59,35 mg/100g K, dan KTK 8,22 cmol/kg, pada plot kelerengan 3,33% memiliki pH 4,01, C-organik 0,965%, N-total 0,104%, P-Bray 8,59 ppm, K-total 102,39 mg/100g K, dan KTK 11,53 cmol/kg dan plot kelerengan 7,27% memiliki pH 4,05, C-organik 0,892%, N-total 0,110%, P-Bray 4,8 ppm, K-total 100,62 mg/100g K, dan KTK 13,27 cmol/kg.
2. Pohon gaharu memiliki pertumbuhan yang berbeda berdasarkan unsur kimia tanah yang terkandung. Pada plot kelerengan 0-1% memiliki diameter 13,088 cm, tinggi 8,055 m, dan volume 0,094 m<sup>3</sup> per plot, riap diameter 0,769 cm/tanaman/tahun, riap tinggi 0,473 m/tanaman/tahun dan riap volume 0,005 m<sup>3</sup>/tanaman/tahun. Pohon pada plot kelerengan 3,33% memiliki diameter 14,886 cm, tinggi 8,564 m, dan volume 0,127 m<sup>3</sup>. m<sup>3</sup> per plot, riap diameter 0,875 cm/tanaman/tahun, riap tinggi 0,503 m/tanaman/tahun, dan riap volume 0,007 m<sup>3</sup>/tanaman/tahun. Pada plot kelerengan 7,27% memiliki diameter 16,071 cm, tinggi 9,4 m, dan volume 0,156. Riap diameter 0,945 cm/tanaman/tahun, riap tinggi 0,552 m/tanaman/tahun, dan riap volume 0,009 m<sup>3</sup>/tanaman/tahun.

### 5.2 Saran

Pada lahan agroforestri berbasis gaharu yang berlokasi di Desa Muaro Pijoan pengelolaan lahan perlu, untuk diperhatikan kandungan hara dalam tanah. Tanaman perlu dirawat dengan baik terutama dalam pembersihan lahan dari gulma serta pengendalian hama dan penyakit. Kompetisi gulma serta serangan hama dan penyakit menyebabkan  $\pm 30\%$  tanaman gaharu mengalami kematian.